

Sajak-Sajak Pengalaman Melankolia

Judul Buku : Ambang Korona
Penulis : Faruk
Penerbit : Gadjah Mada University Press
Cetakan : 1, 2021
Tebal : xxi + 153 halaman
ISBN : 978-602-386-971-8

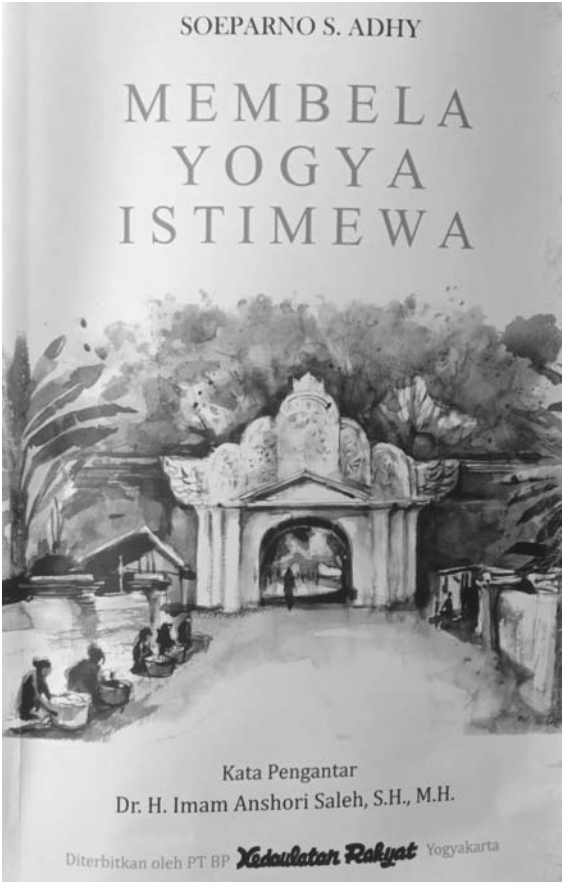


BAGI para penyair, pengalaman merupakan dunia inspirasi dalam mencipta berbagai karya puisi. Pengalaman yang berupa perasaan senang, sedih, takjub, bergairah, dan sebagainya selalu menarik untuk disampaikan dalam berbagai kisah. Di tangan para penyair berbagai bentuk pengalam inilah disulap menjadi karya abstraktif dan makna tersembunyi. Penggunaan bahasa-bahasa yang simbolis menjadi ciri puisi dan memberikan kesempitan kepada pembaca melakukan refleksi terhadap pengalaman yang mereka miliki. Puisi dalam proses penciptaannya akan berkaitan erat dengan desakan emosional dan pikiran para penyair. Hal inilah yang sering hadir di ruang pembaca, pembaca pun terkadang bisa ikut serta terbawa dalam suasana yang tercipta. Oleh karena itu, tak salah kiranya puisi dianggap sebagai bentuk melankolia. Melankolia adalah bentuk perasaan yang merasakan patah hati yang mendalam, terhenti akan minat kepada dunia luar, hilangnya kepastian untuk mencintai, penurunan perasaan menghargai diri sendiri, hilangnya kapasitas mencintai, adanya hambatan untuk seluruh

aktivitas, bahkan dapat berupa delusi. Demikian, kehadiran ‘Ambang Korona’ bagian dua dari antologi puisi ‘Huma Maya Ambang Korona’ karya Faruk. Faruk hadir dalam ‘Ambang Korona’ sebagai sisi lain dalam pengalaman intelektual dan perspektifnya menerjemahkan dan menanggapi berbagai hal. Kehadiran ‘Ambang Korona’ seolah sebagai bentuk desakan kebutuhan dalam dirinya sehingga membuatnya mampu bertahan sebagai sosok manusia sejati. ‘Ambang Korona’ yang tersaji dalam 151 halaman tanpa judul di tiap halamannya adalah ungkapan-ungkapan bahasa mengawinkan batin dan spiritual dan menyatu dalam baris sajak sehingga menciptakan berbagai meditasi di ruang pembaca. ‘Ambang Korona’ telah menjalankan misi penyair untuk merefleksikan segala renik yang menguasai pikiran penyair. Bahkan, dalam bait demi bait, antarsajak yang begitu saja mengalir ‘Ambang Korona’ akan membawa pembaca merasakan adanya pengumpulan antara batin dan spiritual. Sese kali, baris-baris puisi yang dihadirkan juga menunjukkan sikap kearifan yang begitu bijak meski bersamaan ada pula sikap menertawakan hal yang terjadi pada dirinya sendiri. ‘Ambang Korona’ memberikan ruang bagi pembaca untuk menerjemahkan pikiran penyair dari intrik-intrik dunia pengalaman. ‘Ambang Korona’ hadir memanfaatkan berbagai citra yang plastis untuk menggambarkan sesuatu yang hilang dan berlalu. Tak hanya itu, ‘Ambang Korona’ dengan sangat luwes pun menceritakan ragam-ragam kisah pandemi yang hadir saat ini di antara manusia dan kehidupannya. ‘Ambang Korona’ menghadirkan sajak-sajak yang begitu dekat dengan dunia pembaca saat ini. Meski diksi yang dihadirkan penuh dengan metafora bahkan terkadang bentuk sinisme juga turut hadir meramaikan, pembaca akan terbawa dengan pengalaman pandemi yang mereka alami. Sajak penyair dalam ‘Ambang Korona’ mungkin adalah dunia pengalaman pembaca pula yang tak ubahnya merasakan perasaan melankolia. ‘Ambang Korona’ hadir menjadi seolah teman menyampaikan pelik yang terkadang tak mampu diungkapkan hanya dengan bercerita pada manusia yang tak mengerti dengan bahasa jiwa. Jadi, ‘Ambang Korona’ telah bercerita lewat sajaknya untuk semua pembaca yang mungkin akan ikut menjelma dalam kisah atau sekadar ikut bersimpati terhadap misi kehidupan di sana. □
*) **Yosi Wulandari**, dosen **PBSI Universitas Ahmad Dahlan**.

Mengekspresikan Puncak Perasaan Warga DIY

Judul Buku : Membela Yogya Istimewa
Penulis : Soeparno S Adhy
Penerbit : PT BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta
Cetakan : I, Februari 2022
Tebal : xviii + 84 halaman
ISBN : 978-6470-33-6



SEBAGAI bagian awal buku ini, penulis menyajikan puisi ‘Mengepung Gedung Agung’. Puisi tertanggal 12 Juli 2011 mengekspresikan puncak perasaan warga DIY dalam menyikapi langkah kebijakan pemerintah pusat berkait dengan RUU Keistimewaan DIY (hlm v). Buku ini merupakan kumpulan tulisan tajuk rencana atau editorial yang pernah ditulis Soeparno S Adhy di SKH *Kedaulatan Rakyat (KR)* agar pembaca dapat merunut secara semi-kronologis perjuangan Pemda DIY, Gubernur dan Wakil Gubernur DIY beserta masyarakat DIY dalam mengawal pembahasan RUU Keistimewaan DIY di DPR RI. Kumpulan tulisan tajuk rencana di *KR* ini bisa untuk pewarisan sejarah dan dapat diketahui masalah-masalah yang muncul dari waktu ke waktu. Tradisi penulisan di *KR* sejak lama yang dikenal dengan ‘ngono ya ngono ning aja ngono’ di tangan Soeparno S Adhy tetap terpelihara, yang tetap

mendedikasikan penerbitan buku ini sebagai setengah abad perjalanannya sebagai wartawan. Buku ‘Membela Yogya Istimewa’ ini fokus pada pembelaan *KR* terhadap status Keistimewaan DIY. Sudah semestinya *KR* menunjukkan keberpihakannya. Membela, melakukan pembelaan terhadap kemungkinan adanya upaya membelokkan perjalanan sejarah keistimewaan DIY. Buku ini berisi tulisan-tulisan yang membahas dan menyikapi berita-berita aktual yang menjadi topik pada hari tajuk rencana itu diterbitkan. Dan untuk mengetahui secara komprehensif bahasan dan sikap tersebut, tentunya diperlukan upaya untuk merunut berita-berita yang dimuat *KR* satu atau dua hari sebelumnya sebagai acuannya. Buku ini rasanya sangat pas, representasi dari hampir seluruh tulisan yang disajikan. Bisa dikatakan merupakan bagian dari perjalanan sejarah eksistensi Pemda DIY beserta aspirasi rakyat DIY pada dekade tertentu. “Jasa Sri Sultan Hamengku Buwono IX kepada bangsa dan negara kesatuan RI bagai air yang terus mengalir. Tak putus-putusnya, selalu bersambung dari masa ke masa tanpa mengenal cuaca, bahkan sering memberi inspirasi dan aspirasi bagi bangsa dan negara dalam situasi-situasi khusus. Seperti tercermin umpamanya dalam perannya saat melindungi para gerilyawan sehingga Serangan Oemoem 1 Maret 1949 menghasilkan dampak internasional yang kemudian mengakhiri pendudukan tentara Belanda di seluruh wilayah tumpah darah Indonesia”, (hlm 2-3). Dalam buku ini penulis berusaha menafsir isi surat dengan penuh kehati-hatian surat dari Sri Sultan Hamengku Buwono X kepada Jaksa Agung dan Kepala Kejaksaan Tinggi DIY, (hlm 7). Menjelang Pemilu dan Pemilihan Presiden, ketika Sri Sultan HB X masuk ke pusaran politik, tajuk rencana *KR* juga menyoroti dengan sangat hati-hati. “Siapa pun pasti tidak akan rela bila sosok Sri Sultan sampai dijadikan komoditi politik untuk kepentingan sesaat dengan cara-cara yang jauh dari etika politik”, (hlm 31). Dalam tulisan itu terlihat betapa penulis ingin menunjukkan bagaimana rakyat Yogyakarta mencemaskan ulah partai yang ingin memanfaatkan kharisma Sri Sultan HB X (hlm 32). Tidak hanya masalah besar yang berkaitan dengan pemerintahan yang disoroti tajuk rencana *KR*. Penulis juga menulis masalah yang berkaitan dengan olahraga: perselisihan dan saling adu tegang antara Komda PSSI DIY dan PSIM memperebutkan hak sebagai panitia penyelenggara Enam Besar Divisi I PSSI, (hlm 4). Bisa dikatakan penulis menunjukkan kecermatan berbagai isu. Dan hampir seluruh denyut nadi kehidupan rakyat Yogyakarta dapat dipahami penulis. □
*) **Affan Safani Adham**, anggota **Majelis Pustaka dan Informasi PWM DIY**.



JADWAL KEBERANGKATAN KERETA API
PER 10 FEBRUARI 2021

JARAK JAUH DARI STASIUN
TUGU YOGYAKARTA

Tujuan Jakarta

	Brkt	Tiba
Taksaka	08.50	15.59
Bangkunkarta	09.07	17.22
Argo Lawu	09.22	16.28
Mataram	09.47	18.08
Gajahwong	17.48	01.55
Senja Utama	18.45	02.50
Senja Utama	19.04	03.00
Gajayana	20.15	03.29
Argo Dwipangga	20.47	03.55
Taksaka	21.05	04.22
Bima	21.21	04.52

Tujuan Malang

	Brkt	Tiba
Malabar	00.34	06.38
Gajayana	01.35	07.23
Kertanegara	20.50	03.06

Tujuan Surabaya

	Brkt	Tiba
Bima	00.29	04.36
Turangga	01.00	05.09
Mutiara Selatan	03.56	08.30
Ranggajati	11.15	15.57
Argo Willis	14.44	18.53
Wijaya Kusuma	18.20	22.50
Sancaka	19.00	23.00
Mutiara Timur	20.05	00.53

Tujuan Bandung

	Brkt	Tiba
Mutiara Selatan	00.14	08.00
Argo Willis	11.06	17.43
Turangga	22.51	05.34
Malabar	23.28	06.56

JARAK LOKAL DARI STASIUN
TUGU YOGYAKARTA

Tujuan Solo Balapan

	Brkt	Tiba
KRL	05.15	06.23
KRL	06.28	07.48
KRL	06.59	08.10
KRL	08.13	09.31
KRL	10.01	11.11
KRL	11.55	13.03
KRL	14.49	15.57
KRL	15.50	16.59
KRL	17.31	18.54
KRL	19.10	20.19

Tujuan Kutoarjo

	Brkt	Tiba
Prameks	06.30	07.42
Prameks	10.05	11.18
Prameks	13.38	14.51
Prameks	17.35	19.01

KA BANDARA YIA

Dari Stasiun Wojo
ke Yogyakarta

Brkt	Tiba
11.12	11.51
17.58	18.37

Dari Stasiun
Yogyakarta ke Wojo

Brkt	Tiba
08.25	09.04
14.55	15.35

Sumber :
PT KAI Daop 6 Yogya.

(KR-DHIJOS)

Perjalanan KA tertentu off

ACARA TV HARI INI Selasa, 8 Maret 2022

TVRI

04:30 : Serambi Islami
06:00 : Kik Indonesia Pagi
07:00 : Salam Olahraga
07:30 : Info Covid 19 Terkini
11:30 : Kik Indonesia Siang
13:00 : Drama
14:00 : Indonesia
14:03 : Pesona Indonesia
14:30 : Mimbar Agama
15:00 : Cerdas Cermat
15:03 : Buah HatiKu Sayang
16:00 : Info Terkini
17:30 : English News Service
18:00 : Kik Indonesia Malam
20:00 : Musik Indonesia
21:00 : Dunia Dalam Berita
21:30 : Pekan Kebudayaan Nasional
00:00 : Doo Untuk Bangsa
00:30 : Olahraga Tradisional
01:00 : Pesona Indonesia

10:45 : Redaksi Siang
11:30 : Si Ujil
12:00 : Si Bolang: Bocah Petualang
12:30 : Si Otan
13:00 : Indonesiaku
13:45 : Redaksi Sore
14:45 : Selebrita Expose
15:30 : Jejak Si Gundul
16:15 : Makan Receh
18:00 : On The Spot
19:00 : The Police
20:00 : Opera Van Java
21:30 : Lapor Pak!
22:30 : D'Cafe
23:30 : Krim Malam
00:00 : Redaksi Malam
00:30 : Sport7
01:00 : Theater
02:30 : Rekonstruksi
03:00 : Thousand Miles
03:30 : Ups Salah

18:30 : Apa Kabar Indonesia Malam
20:00 : Kabar Utama
21:00 : Indonesia Dalam Peristiwa
22:00 : M One Pride Glory
23:00 : Kabar Hari Ini

GlobalTV

05:30 : Lost In Oz
06:00 : SpongeBob SquarePants Movie
08:00 : Hypening
09:00 : Jalan-Jalan Halal
09:30 : Bisa Gitu Yak
10:30 : Buletin iNews Siang
11:00 : Sinema
15:30 : Sasuke Ninja Warrior Indonesia
17:30 : Kisah Viral
18:30 : Asai: Asli Atau Palsu
20:00 : Legenda Sang Penunggu
21:00 : Keluarga Marja (Duma & Judika)
22:00 : Sinema

07:00 : Headline News
07:05 : Metro Xin Wen
07:30 : Selamat Pagi Indonesia
08:00 : Headline News
08:05 : Selamat Pagi Indonesia
09:00 : Headline News
09:05 : Selamat Pagi Indonesia
10:45 : 15 Minutes
12:05 : Metro Siang
14:00 : Headline News
15:05 : Newslime
15:30 : Covid-19 Update
16:05 : Metro Hari Ini
18:00 : Headline News
18:05 : Prime Time Talk
20:30 : Top News
21:05 : Top News
22:05 : Metro Sports
22:30 : Metro Malam
23:30 : The Nation

TRANSTV

05:00 : Islam Itu Indah
06:30 : Insert Pagi (L)
07:30 : Celebrity On Vacation
08:00 : My Trip My Adventure
08:30 : Nih Kita Kepo
09:30 : Diary The Onsu
11:30 : Nyonya Boss
12:30 : Brownis Jalan-Jalan
13:30 : Uuu Moment
14:00 : OTW
14:30 : Masak-Masak
15:00 : Kursi Panas
15:30 : Raffi, Billy & Friends
16:00 : Janji Suci Raffi & Gigi
17:00 : Bikin Laper
18:00 : Hangout With Andre
19:00 : Ngobrol Asal
20:00 : CNN Indonesia Prime News

RCTI

04:00 : Seputar iNews Pagi
06:30 : Sergap
06:15 : Go Spot
07:00 : Layar Drama Indonesia
08:15 : Dahsyatnya 2021
09:45 : Silet
11:15 : Seputar iNews Siang
12:15 : Minta Tolong
13:15 : Sinetron
15:45 : Tukang Ojek Pengkolan
17:45 : Putri Untung Pangeran
19:30 : Ikatan Cinta
21:15 : Amanah Wali
22:45 : Dunia Terbalik

SCTV
SATU UNTUK SEMUA

05:00 : Liputan 6 Pagi
06:00 : Hot Shot
07:00 : FTV Pagi
12:00 : Liputan 6 Siang
12:30 : FTV
15:00 : Love Story The Series
17:30 : Dari Jendela SMP
19:45 : Buku Harian Seorang Istri
20:45 : Badai Pasti Berlalu
23:30 : FTV
03:30 : Sinema Dini Hari

antv

00:30 : Sinema Malam
02:00 : Sinema Malam
03:30 : Warteg DKI
04:30 : Rimba
05:00 : Vir The Robot Boy Movie
06:00 : Little Krishna
07:30 : Samson & Delilah
09:30 : Yah Hai Mohabbatein
11:30 : Uttaran
14:30 : Kufli
07:00 : Nazar
18:00 : Jodoh Wasiat Bapak 2
20:00 : Radha Krishna
22:30 : Sinema Malam

TR. NS 7

04:00 : Kingdom Force
04:30 : Mondo Yan
05:00 : Kisah Para Nabi
05:30 : Khazannah
06:00 : Redaksi Pagi
07:00 : Ragam Indonesia
07:30 : Selebrita Pagi
08:00 : Trending
08:30 : Inline
09:30 : Warga +62
10:00 : Selebrita Siang

tv 7ne

04:30 : Kabar Pagi
06:00 : Kabar Arena Pagi
06:30 : Apa Kabar Indonesia Pagi
08:00 : Coffee Break
08:30 : AB Shop
09:00 : Best World Boxing
11:00 : Indonesia Plus
11:30 : Kabar Siang
12:30 : Damai Indonesiaku
14:00 : One Pix
14:30 : Football Vaganza
15:00 : Cover Story One
15:30 : Kabar Pandemi Corona
16:00 : Bunu Sergap
16:30 : Kabar Petang

indosiar

04:00 : Ketawa Ala Suka
04:30 : Fokus Pagi
06:00 : Tasbih
06:30 : Mega Miniseris
07:30 : Ratapan Buah Hati
09:00 : Hot Issue Pagi
10:30 : Patroli
11:00 : Fokus
11:30 : Kisah Nyata Spesial
13:30 : Kisah Nyata Sore
15:30 : Suara Hati Istri
17:30 : Mega Series Suara Hati Istri
19:30 : Semarak Indosiar 2021
23:30 : Tukul Arwana One Man Show

MNCTV

04:00 : Bimbingan Rohani
05:00 : Best Of Sriman Goltu
05:30 : Abah & AA
06:30 : Ujip & Ipin
08:00 : Simple Rudy
08:30 : Dapur Ngobrol
09:30 : Kun Anta
10:30 : Mom & Kids
11:00 : MNC Shop
11:40 : Adli Sopu Jarwo
12:30 : Shaun The Sheep
12:40 : Ujip & Ipin
14:00 : Ihtih Serreem
16:30 : Ujip & Ipin
18:00 : Ujip & Ipin
19:30 : Dunia Tanpa Batas
20:50 : Kembalian Raden Kan Santang
22:50 : Sinema

METRO TV

06:00 : Headline News
06:05 : Metro Pagi Primitime
06:30 : Go Healthy

Acara TV dapat berubah

JADWAL KEBERANGKATAN PENERBANGAN			
DARI BANDARA AGISUTUPTO			
WINGS AIR	RUTE	JAM	MASKAPAI
08.00 WB	JOG - SUB	09.00	BATIK AIR
CITILINK	RUTE	TARAKAN	JAM
07.40	JOG - HLP	JAM	MASKAPAI
11.35	JOG - HLP	06.00	LION AIR
15.20	JOG - HLP	DENPASAR	JAM
DARI BANDARA YIA			
JAKARTA	JAM	MASKAPAI	JAM
06.00	GARUDA	06.00	NAM AIR
06.00	CITILINK	07.55	AIR ASIA
06.10	BATIK AIR	07.25	LION AIR
06.50	LION AIR	07.55	GARUDA
07.25	GARUDA	14.25	AIR ASIA
07.30	BATIK AIR	15.40	CITILINK
07.30	LION AIR	16.15	GARUDA
09.45	BATIK AIR	20.30	GARUDA
09.40	CITILINK	20.50	LION AIR
10.05	GARUDA	LOMBOK	JAM
10.30	SRIRWIJAYA	09.00	MASKAPAI
11.25	BATIK AIR	11.40	AIR ASIA
12.00	AIR ASIA	17.40	LION AIR
12.10	GARUDA	PONTIANAK	JAM
12.55	AIR ASIA	JAM	MASKAPAI
13.05	CITILINK	11.10	EXPRESS AIR
13.50	BATIK AIR	11.40	LION AIR
14.10	BATIK AIR	16.45	NAM AIR
14.15	GARUDA	17.50	EXPRESS AIR
15.05	GARUDA	SURABAYA	JAM
15.40	CITILINK	06.00	MASKAPAI
16.10	AIR ASIA	06.00	WINGS AIR
16.20	GARUDA	08.45	WINGS AIR
17.00	SRIRWIJAYA	15.00	WINGS AIR
17.40	BATIK AIR	16.05	WINGS AIR
18.20	GARUDA	16.45	GARUDA
18.50	BATIK AIR	18.10	WINGS AIR
18.50	LION AIR	20.10	SRIRWIJAYA
20.00	LION AIR	MAKASSAR	JAM
20.20	BATIK AIR	JAM	MASKAPAI
20.25	GARUDA	09.00	GARUDA
BATAM	JAM	10.05	LION AIR
07.00	LION AIR	15.45	LION AIR
12.20	LION AIR	18.50	GARUDA
BALIKPAPAN	JAM	MASKAPAI	JAM
07.45	LION AIR	13.00	MASKAPAI
08.35	CITILINK	13.00	AIR ASIA
13.05	LION AIR	KUALA LUMPUR	JAM
14.20	SRIRWIJAYA	JAM	MASKAPAI
14.50	GARUDA	11.45	AIR ASIA
19.00	LION AIR	17.15	AIR ASIA
BANDUNG	JAM	MASKAPAI	JAM
13.00	WINGS AIR	07.25	AIR ASIA
18.10	LION AIR	10.15	SILK AIR
BANJARMASIN	JAM	MASKAPAI	17.50
09.40	CITILINK	JAM	MASKAPAI
11.20	LION AIR	JOHOR BAHRU	JAM
13.25	GARUDA	14.00	AIR ASIA
19.50	LION AIR	KALAMANGU	JAM
Sumber: PT(Persero) Angkasa Pura 1 Yogyakarta	KR-M3Grafis: Arks	09.20	MASKAPAI
		PALANGKARAYA	JAM
		JAM	MASKAPAI
		HALIM PERDANAKUSUMA	JAM
		JAM	MASKAPAI
		13.10	CITILINK

Penerbangan tertentu off



“**PERGILAH** bersama Sekar Mirah. Kemudian Sekar Mirah akan meninggalkan kau berdua.”
“Jangan sekarang. Jangan sekarang.”
“Kapan. Kapan lagi.”Sekar Mirah hampir berteriak. “Kau akan kehilangan waktu. Suatu ketika kau hanya akan melihat orang datang melamarnya, dan kau kehilangan segala kesempatan.”
Swandaru yang juga dikenal bernama Gupala itu termangu-mangu sejenak. “Tetapi kali ini aku minta kalian mengawani aku.”
Agung Sedayu tidak dapat menghindar lagi ketika Swandaru menarik tangannya. Sehingga kemudian mereka bertiga berjalan ke serambi gandok.
Tetapi apa yang dikatakan oleh Agung Sedayu. Pembicaraan mereka sama sekali tidak dapat mengarah seperti yang dimaksudkan. Ketegangannya hampir tidak berkata apa-apa, karena Pandan

Wangi nampaknya masih diliputi oleh kepedihan hati.
Sekali-sekali Sekar Mirah-lah yang mencoba menenteramkan hatinya seperti yang setiap kali dilakukannya. Seperti setiap kali ia mendengar kata-kata Sekar Mirah, maka Pandan Wangi selalu mengangguk-anggukkan kepalanya.
“Lihat,”bisik Agung Sedayu, “kau tidak akan mendapat kesempatan.” Swandaru mengerutkan keningnya.
Akhirnya Swandaru benar-benar tidak berbuat apa-apa, karena Pandan Wangi kemudian dipanggil oleh ayahnya.
“Maaf,”berkata gadis itu, “ayah memanggil aku.”
“Silahkan,”jawab Sekar Mirah, “tetapi di saat lain kami akan selalu mengawani kau kalau kau memerlukan.”
Pandan Wangi mengangguk-anggukkan kepalanya, “Terima kasih.”
Namun demikian tumbulah sebuah

pertanyaan di hatinya. Sekar Mirah setiap hari sudah selalu mengawaninya. Kenapa tiba-tiba ia harus berkata, bahwa ia selalu akan mengawani di kesempatan lain?
“Tetapi katanya ‘Kami akan selalu mengawani’. Kami, bukan aku,”berkata Pandan Wangi di dalam hatinya.
Ia merasa aneh, bahwa ia sempat mempersoalkan kata-kata itu di dalam hatinya yang sedang pepat. Bahkan sekali-sekali terbayang wajah-wajah yang telah menggetarkan jantungnya. Dalam kekosongan jiwa, wajah-wajah itu rasanya menjadi semakin terbayang. Bahkan semakin dibayangkannya di dalam hatinya.
Pandan Wangi menarik napas dalam-dalam. Kemudian ia pun meninggalkan anak-anak muda itu berserta Sekar Mirah, masuk dalam bilik ayahnya.
(Bersambung)-f